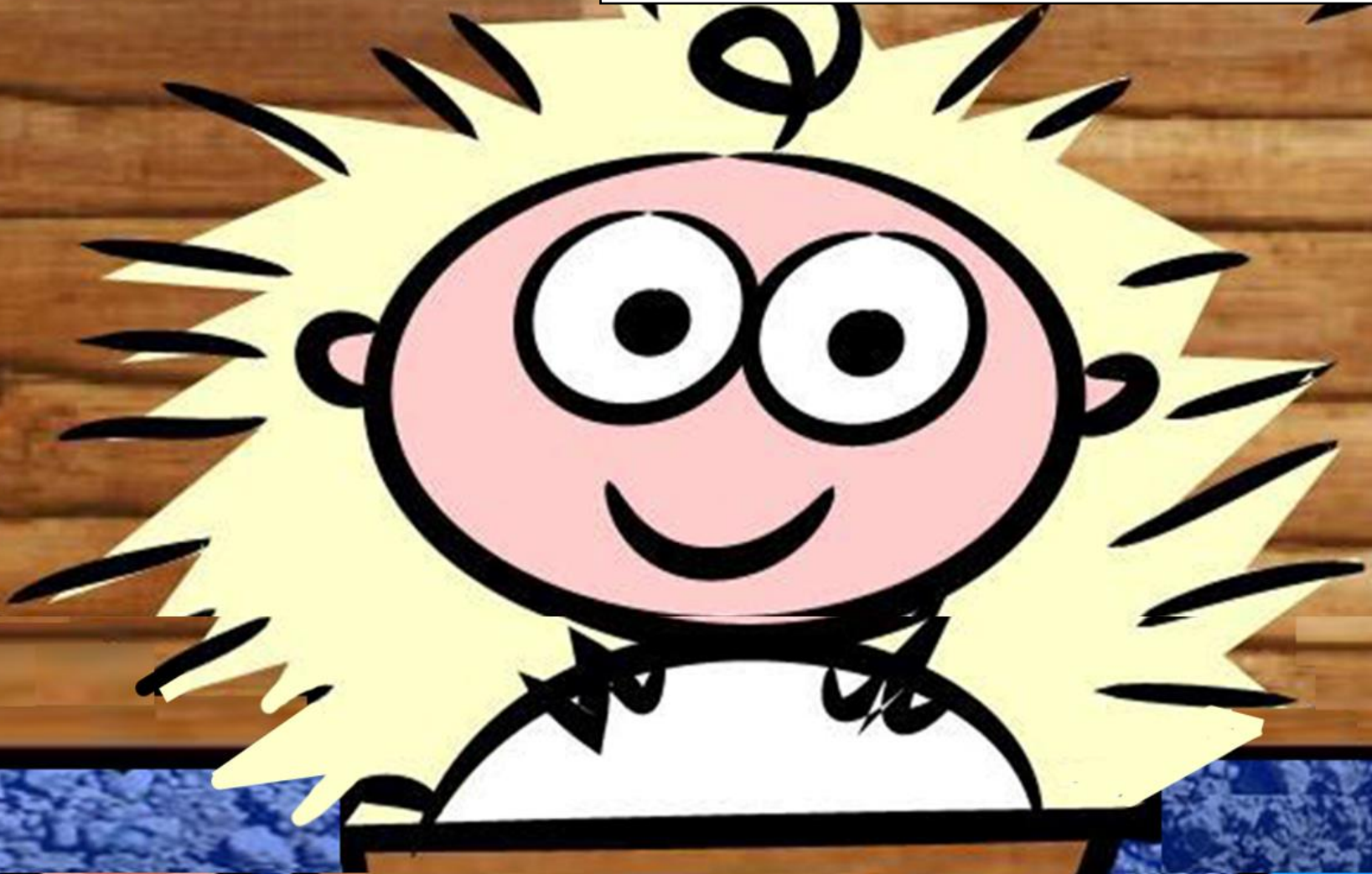


## A Little Child

Long ago on a bed of hay,  
A little newborn baby lay.  
He lay quite still and didn't cry,  
But looked around with a curious eye.

## Seorang Anak Kecil

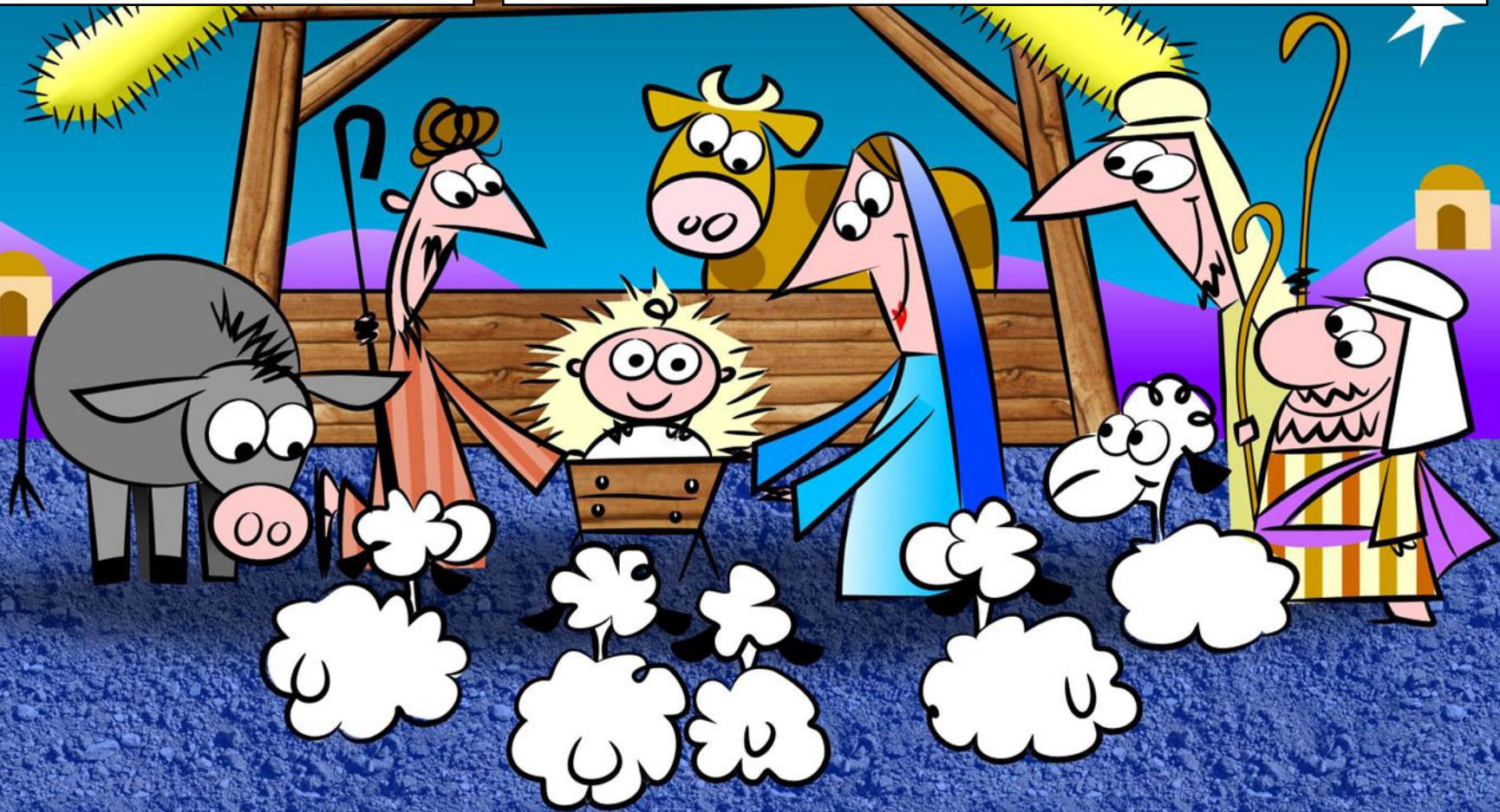
Dahulu kala di atas hamparan jerami,  
Seorang bayi kecil yang baru lahir terbaring.  
Dia berbaring diam dan tidak menangis,  
Tapi melihat sekeliling dengan pandangan mata ingin tahu.



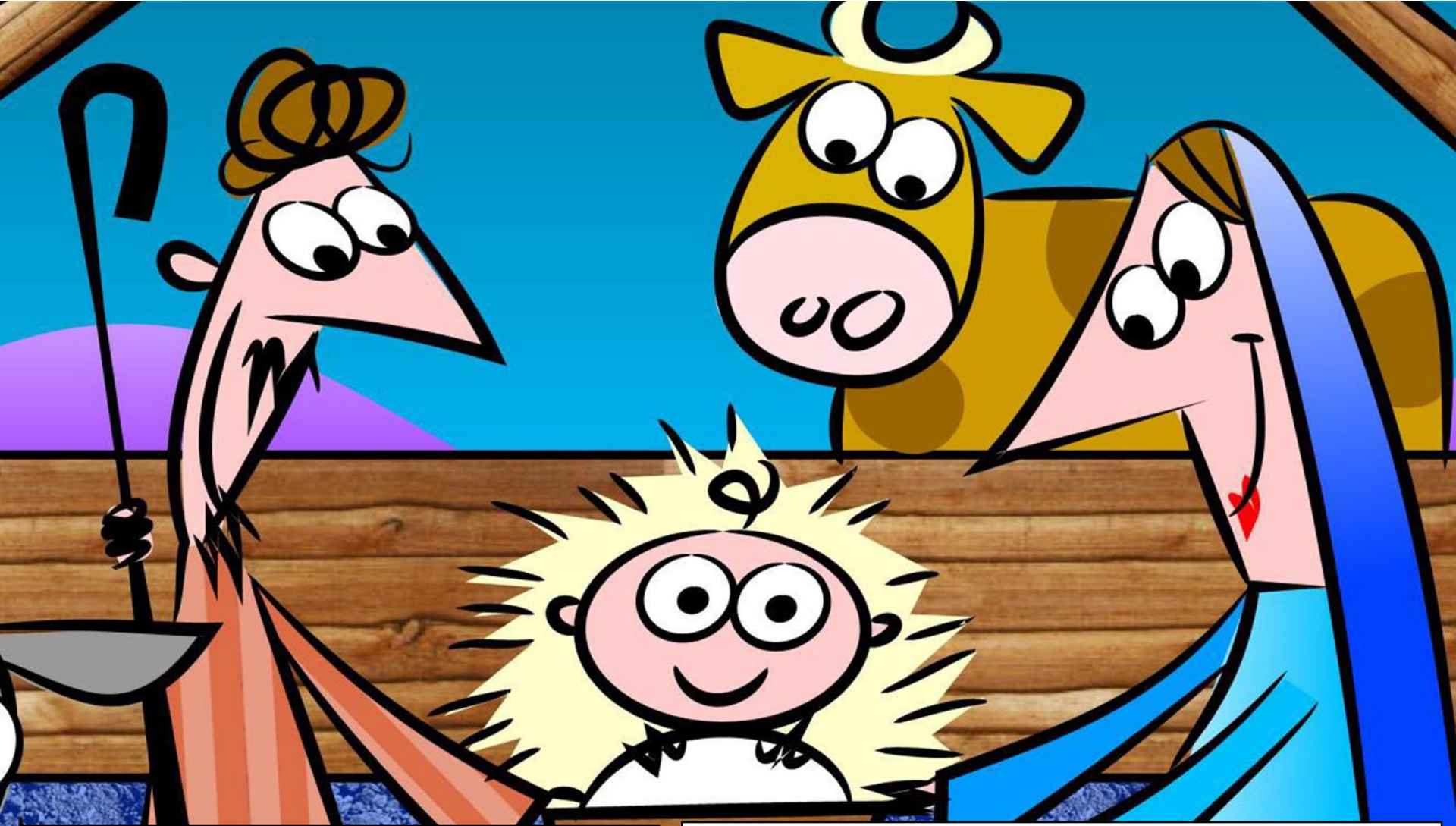


A little baby sent to earth,  
A very special kind of birth.  
"But this is just a child we see.  
Isn't He as human as you and me?  
Yet something's shining in His  
face,  
A sweet and tender look of grace."

Seorang bayi kecil dikirim ke bumi,  
Jenis kelahiran yang sangat istimewa.  
"Tetapi yang kami lihat ini hanyalah seorang anak kecil.  
Bukankah Dia sama manusiawinya dengan Anda dan  
saya?  
Namun ada sesuatu yang bersinar di wajah-Nya,  
Tampilan kasih karunia yang manis dan lembut."

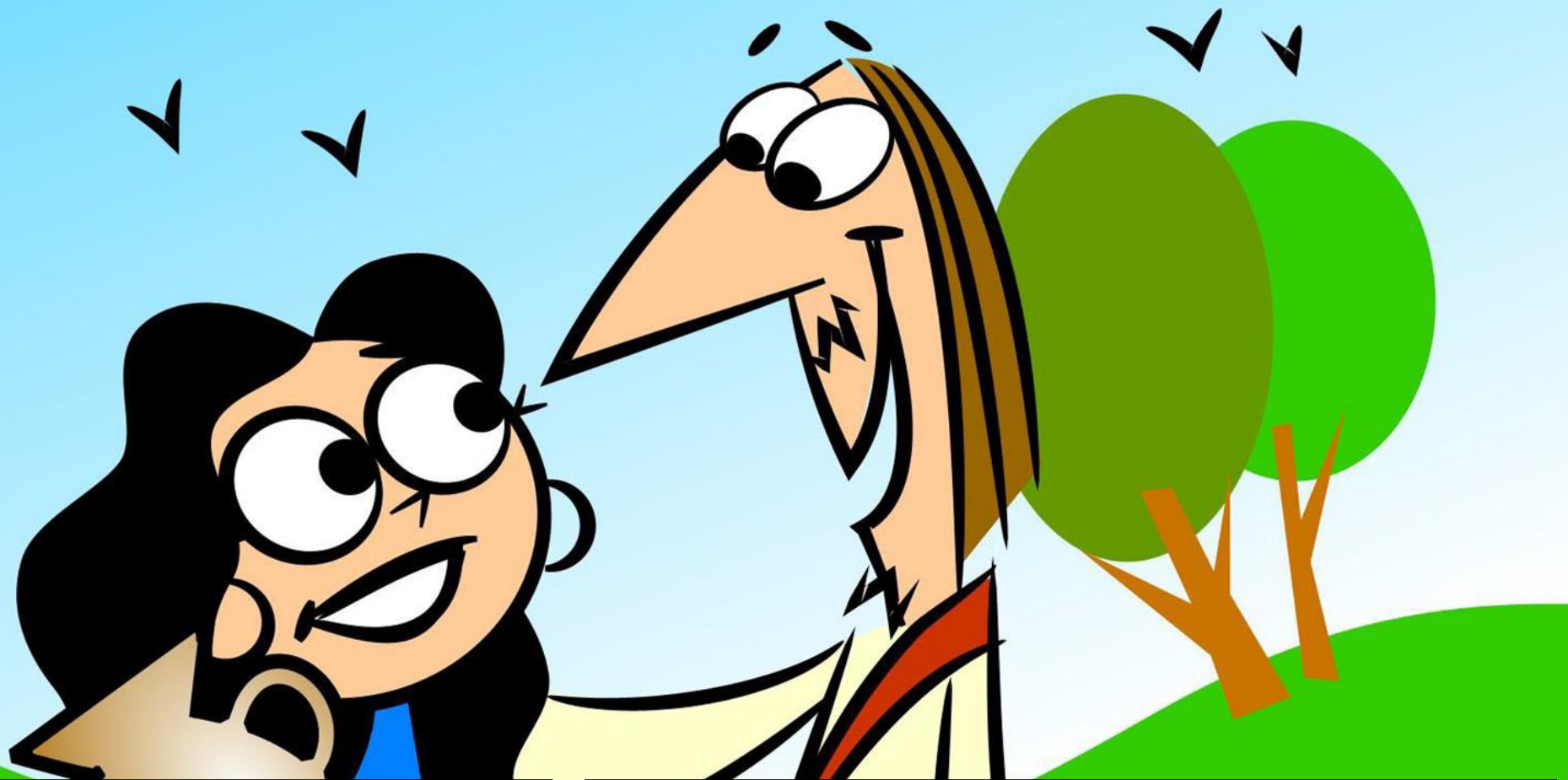






What is it in Him we see there?  
His mother sits, and though we stare  
And try to understand this wondrous child,  
She only pats Him with a smile.  
She has been told by heaven's own  
Of what will happen when He's grown.

Apakah yang kita lihat di dalam Dia?  
Ibunya duduk, dan meskipun kami menatap  
Dan mencoba memahami anak yang luar biasa ini,  
Ibu hanya menepuk-nepuk-Nya sambil tersenyum.  
Ibu telah diberitahu langsung oleh surga  
Tentang apa yang akan terjadi ketika Dia dewasa.



How He will teach and help and share  
With all who love God and who care  
To learn how they can love more,  
too.  
He will have much work to do.  
And He'll leave her, this she knows,  
As to His destined task He goes.

Bagaimana Dia akan mengajar dan menolong serta  
berbagi  
Dengan semua orang yang mengasihi Tuhan dan yang  
peduli  
Untuk mempelajari bagaimana mereka juga dapat lebih  
mengasihi  
Akan ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan-Nya.  
Dan Dia akan meninggalkan ibu-Nya, ibu tahu,  
Mengenai tugas yang telah ditetapkan-Nya, Dia pergi.





And then one day His life He'll give  
So those who trust in Him can live.  
She knows all this and sighs within.  
But His sacrifice will conquer sin  
And pain and death and so much  
wrong.  
This future promise makes her strong.

Dan kemudian suatu hari Dia akan memberikan  
nyawa-Nya  
Jadi mereka yang percaya kepada-Nya dapat hidup.  
Ibu tahu semua ini dan mendesah dalam hati  
Namun pengorbanan-Nya akan mengalahkan dosa  
Dan rasa sakit, kematian, dan banyak kesalahan.  
Janji masa depan ini membuatnya kuat.

So she and we look at His face,  
Smiling gently in His place,  
And contemplate all that will be done  
By this little one, God's Child, His Son.

Jadi dia dan kita melihat wajah-Nya,  
Tersenyum lembut di tempat-Nya,  
Dan merenungkan semua yang akan dilakukan  
Melalui si kecil ini, Anak Allah, Anak-Nya.



[www.freekidstories.org](http://www.freekidstories.org)

Poem by Chloe West. Featured in Activated magazine; used by permission. Images © TFI.